

ABSTRAK

Jihan Safira Maulidya, 2024, “*Studi Fenomenologi Perilaku Konsumtif Serta Gaya Hidup Santri Putri Pada Pendidikan Pondok Pesantren Sumurnangka Modung Bangkalan*”, Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Tarbiyah, Pembimbing : Muhammad Hadiatur Rahman, M.Pd.

Kata Kunci : *Fenomenologi, Perilaku Konsumtif, Gaya Hidup, Santri Putri, Pondok Pesantren.*

Pesantren merupakan lembaga pendidikan dan keagamaan yang mampu memberikan pendidikan yang berkualitas kepada anak-anak di seluruh pelosok tanah air . Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti santri di Pondok Pesantren Sumurnangka berasal dari berbagai latar belakang keluarga menengah keatas dan banyak di antaranya adalah anak dari orang tua yang berasal dari luar Madura yakni daerah JABODETABEK (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) di kota metropolitan. Hal ini Sejak kecil, mereka telah hidup di lingkungan yang berbeda dengan yang ada di Pondok Pesantren Sumurnangka. Orang yang memiliki latar belakang pendidikan di pondok pesantren seringkali dianggap berperilaku lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak mondok. Namun demikian, tidak sedikit dijumpai orang yang berlatar belakang pondok pesantren juga melakukan perilaku menyimpang dari Panca-jawa pesantren (keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian) itu sendiri.

Berdasarkan hal tersebut, maka ada dua permasalahan yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu: *pertama*, bagaimana perilaku konsumtif serta gaya hidup santri putri pada pendidikan Pondok Pesantren Sumurnangka; *kedua*, faktor-faktor apa saja yang membentuk perilaku konsumtif serta gaya hidup santri putri pada pendidikan Pondok Pesantren Sumurnangka. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku konsumtif dan gaya hidup santri putri dan faktor-faktor apa saja yang membentuk gaya hidup santri putri pada pendidikan Pondok Pesantren Sumurnangka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Adapun sumber datanya terdiri dari data primer dan data sekunder. Prosedur pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data/kategorisasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku konsumtif serta gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Sumurnangka Bangkalan cenderung lebih memprioritaskan pemenuhan keinginan tanpa memperhatikan batasan pengeluaran dari uang saku yang mereka miliki. Adapun faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif serta gaya hidup santri putri Pondok Pesantren Sumurnangka Bangkalan adalah faktor sosial seperti gaya hidup, kebiasaan dan lingkungan sekitar, serta kelompok acuan yang merujuk kepada teman sebaya